

**PENGARUH METODE PROJECT BASED LEARNING MELALUI
MEDIA VIDEO ANIMASI DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR
TERHADAP SISWA KELAS X TKJ 2 SMK
WIRA KESUMA JAYA NAMORAMBE
TAHUN AJARAN 2021/2022**

Ayudia Khairunnisa¹, Nila Afningsih²

ayudiakhairunnisa07@gmail.com

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : Apakah ada Pengaruh Metode *Project Based Learning* Melalui Media Video Animasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Terhadap Siswa Kelas X TKJ 2 SMK Wira Kesuma Jaya Namorambe Tahun Ajaran 2021/2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan pendekatan penelitian *quasi experiment*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TKJ 2 SMK Wira Kesuma Jaya Namorambe. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X TKJ 2. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sebanyak 30 orang yang berasal dari kelas X TKJ 2. Data dianalisis menggunakan uji - t untuk melihat apakah ada pengaruh signifikan pemberian metode *project based learning* melalui media video animasi terhadap kemampuan menulis teks prosedur pada siswa. Hasil uji - t menunjukkan bahwa pada uji jenjang t diperoleh hasil perhitungan t hitung > t table (9,083 > 2,0422) dengan skor test awal (pre-test) diperoleh rata-rata skor 54,6 dengan standar deviasi -3,8. Sedangkan skor (post-test) diperoleh rata-rata 84,6 dengan standar deviasi sebesar 3,76. Artinya, dari skor rata-rata siswa sebelum menggunakan metode *project based learning* melalui media video animasi lebih rendah daripada sesudah menggunakan metode *project based learning* melalui media video animasi dan metode *project based learning* melalui media video animasi memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis teks prosedur kelas X TKJ 2 SMK Wira Kesuma Jaya Namorambe Tahun Ajaran 2021/2022.

Info Artikel

Diterima:
Juli 2022

Disetujui:
Juni 2022

Dipublikasi:
Februari 2023

Kata kunci: Metode Project Based Learning, Media Video Animasi, Kemampuan Menulis Teks Prosedur

ABSTRACT

This study aims to find out: Is there an effect of the Project Based Learning Method through Animated Video Media in Improving Procedure Text Writing Skills for Class X TKJ 2 SMK Wira Kesuma Jaya Namorambe Academic Year 2021/2022. This type of research is quantitative research, with a quasi-experimental research approach. The population in this study were students of class X TKJ 2 SMK Wira Kesuma Jaya Namorambe. The sample in this study was class X TKJ 2. Sampling used purposive sampling method as many as 30 people from class X TKJ 2. Data was analyzed using t-test to see whether there was a significant effect of giving project based learning methods through animated video media on the ability write procedure text to students. The results of the t-test indicate that in the t-level test, the calculation results $t_{count} > t_{table}$ ($9,083 > 2,0422$) with the initial test score (pre-test) obtained an average score of 54.6 with a standard deviation of 3,8. While the score (post-test) obtained an average of 84.6 with a standard deviation of 3.76. That is, the average score of students before using the project based learning method through animated video media is lower than after using the projectbased learning method through animated video media and the project based learning methodthrough animated video media has an influence on the ability to write procedural texts for class XTKJ. 2 Wira Kesuma Jaya Namorambe Vocational Schools for the 2021/2022 Academic Year.

Keywords: *Project Based Learning Method, Animation Video Media, Ability to Write Procedure Text*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Saat ini dunia dihadapkan dengan wabah penyakit yang disebabkan oleh virus yang bernama Coronavirus Diseases atau dikenal dengan istilah Covid-19.

Salah satu materi yang diajarkan pada masa pandemic Covid-19 yaitu mengembangkan teks prosedur di SMA. Teks prosedur/arahan merupakan salah satu dari jenis teks yang termasuk genre faktual subgenre prosedural. Teks ini lebih menekankan aspek bagaimana melakukan sesuatu, yang dapat berupa salah satunya percobaan atau pengamatan (Mahsun, 2014:30). Teks prosedur berisi tentang langkah-langkah atau proses dalam membuat sesuatu. Siswa bisa memperoleh informasi mengenai langkah-langkah dalam membuat ataupun mengoperasikan sesuatu. Namun di SMK Wira Kesuma Namorambe lebih kurang 70% dari 30 siswa kelas X TKJ 2 masih mengalami kesulitan dalam menulis teks prosedur di karenakan masih minimnya pelaksanaan menulis teks prosedur serta Metode pembelajaran yang monoton membuat siswa kurang antusias dan rendahnya minat siswa untuk mengetahui lebih dalam menulis teks prosedur serta kurangnya pemanfaatan media pembelajaran seperti memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran membuat kegiatan belajar mengajar kurang menarik.

Di dalam teks prosedur terdapat bagian tujuan, material, dan langkah-langkah. Melalui kegiatan mengembangkan teks prosedur tentu siswa akan melakukan keterampilan menulis. Keterampilan menulis ini merupakan keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa. Melalui keterampilan menulis siswa dapat menyalurkan ide, gagasan, maupun imajinasinya dalam bentuk tulisan. Sehingga, dari menulis teks prosedur siswa bisa terampil menulis. Di era revolusi industri 4.0, pembelajaran bisa terjadi kapan saja, dan dimana saja. Di era ini, pembelajaran juga lebih variatif karena memanfaatkan kecanggihan teknologi dalam menyampaikan materi. Oleh karenanya pemanfaatan teknologi merupakan salah satu upaya guru untuk meminimalisir tingkat kejenuhan siswa dalam belajar.

Salah satu pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran adalah penggunaan media video animasi. Media video animasi dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga siswa dapat memahami materi dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Media ini sangat cocok untuk digunakan saat menerangkan materi pelajaran karena di dalamnya memuat gambar yang bergerak disertai dengan suara. Selain itu, siswa yang dijuluki generasi milenial tentu tidak asing dengan video animasi. Dimana video animasi sudah menjadi gaya baru dalam perkembangan teknologi. Menurut Febri (2017:203) Menyatakan "Video animasi adalah penggabungan unsur media lain seperti audio, teks, video, image, grafik, dan sound menjadi satu kesatuan penyajian, sehingga mengakomodasi sesuai dengan modalitas belajar siswa. Selain itu, dapat mengakomodasi siswa yang memiliki tipe visual, auditif, maupun kinestetik." Video animasi yang digemari siswa di jenjang pendidikan sekolah menengah atas tidak lain adalah video animasi yang menampilkan karakter anak-anak sekolah menengah, seperti gambar anak sekolah, gambar suasana pembelajaran, dan yang berkaitan dengan aktivitas siswa di sekolah. Jadi pemanfaatan teknologi seperti penggunaan media video animasi dalam pembelajaran mampu menjadi sarana mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di SMK Wira Kesuma yaitu Bapak Dian Rojali kurangnya durasi atau waktu pelaksanaan serta kurangnya jumlah penerapan kompetensi dasar menjadi salah satu alasan mengapa kemampuan siswa kelas X TKJ 2 dalam menulis teks prosedur rendah. Peneliti juga mewawancarai beberapa siswa di kelas X TKJ 2 menurut siswa penggunaan Metode pembelajaran yang monoton dan tidak menggunakan alat bantu maupun tidak menggunakan media pembelajaran menyebabkan kurangnya antusias maupun menurunnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis teks prosedur. Untuk itu, berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dalam upaya memperbaiki serta mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam menulis teks prosedur, peneliti memberikan sebuah Metode dan media pembelajaran yang sesuai untuk dapat mencapai kompetensi dasar yang diharapkan. Solusi untuk mengatasi kelemahan tersebut penulis menggunakan metode Project Based Learning (PBL) dengan berbantuan video animasi. Project Based Learning (PBL) atau Metode pembelajaran berbasis proyek merupakan Metode pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Metode pembelajaran ini menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata (Hosnan 2014:319). Penggunaan Metode Project Based Learning (PBL) yang akan diterapkan dalam pembelajaran diharapkan terbukti efektif dalam membantu meningkatkan hasil atau nilai belajar siswa.

II. METODE PENELITIAN

Jenis atau metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *Experiment quasi*. *Experiment quasi* adalah penelitian yang dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan. *Experiment quasi* yaitu penelitian yang mengadakan penelitian langsung ke sekolah untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dengan memberi angket atau pernyataan kepada siswa yang dijadikan subjek penelitian.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan desain *one group pre-test* dan *post-test design*. Menurut Sugiyono (2016:85) desain *pre-test* dan *post-test group* mempunyai pola sebagai berikut:

$$O_1 \text{ X } O_2$$

Keterangan :

O₁ : *Pre-test* diberikan sebelum memberikan layanan

X : Perlakuan (layanan bimbingan kelompok)

O₂ : *Post-test* diberikan setelah memberikan layanan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan pengukuran pada keterampilan menulis teks prosedur siswa dengan melakukan wawancara tak berstruktur serta menyebarkan angket sebelum pemberian layanan bimbingan kelompok (*pre-test*) dan setelah pemberian layanan bimbingan kelompok (*post-test*). Selanjutnya data-data ini diolah dengan tahapan : mendeskripsikan data, menguji persyaratan analisis, dan menguji hipotesis. Sebelum mengemukakan ketiga langkah tersebut, dikemukakan terlebih dahulu gambaran umum lokasi penelitian.

Berdasarkan tujuan penelitian Pengaruh Metode Project Based Learning Melalui Media Video Animasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Terhadap Siswa Kelas X TKJ 2 SMK Wira Kesuma Jaya Namorambe Tahun Ajaran 2021/2022 maka hasil pembelajaran yang dilaksanakan peneliti paparkan dengan hasil analisis yang diperoleh dari hasil observasi serta tes dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa sangat berpengaruh dalam menulis teks prosedur siswa dan sangat mudah dalam memahami materi menulis teks prosedur.

Penelitian eksperimen ini menggunakan one group pre-test and post-test berarti pengumpulan data dilakukan dua kali dengan dua kelas yang berbeda menggunakan teknik pengambilan sample purposive sampling sehingga memperoleh hasil kelas X TKJ 2, guna menghasilkan data yang sah pada penelitian Pengaruh Metode Project Based Learning Melalui Media Video Animasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Terhadap Siswa Kelas X TKJ 2 SMK Wira Kesuma Jaya Namorambe Tahun Ajaran 2021/2022. Penelitian ini juga menggunakan dua variable yaitu variabel bebas metode project based learning melalui media video animasi serta variabel terikat keterampilan menulis teks prosedur, hasil kemampuan siswa diperoleh dari kemampuan menulis cerpen.

Pengumpulan data yang dilakukan yaitu tes menulis teks prosedur, setelah semua data terkumpul peneliti menganalisis data kelas X TKJ 2, dimana data pre-test diperoleh tanpa metode project based learning melalui media video animasi, kemudian data post-test diperoleh dengan menggunakan metode project based learning melalui media video animasi. Banyak sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 30 siswa.

digunakan pada penelitian ini yaitu 30 siswa.

Data Hasil Pre test dan Post Test

Data yang diperoleh dari hasil pre-test dan post-test pada 8 orang subjek, diperoleh hasil sebagai berikut :

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata – rata data *pre-test* lebih rendah dari pada rata-rata *post-test*, yaitu $41 > 79$. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan pemahaman bahaya pernikahan dini dari yang rendah menjadi tinggi setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan perubahan interval sebesar 33,5 atau 27,5%

Hasil Analisis Data

Tabel 4.3 Analisis Data

NO	Responden	Pre-test	Post-test	Skor Perubahan	Persentase (%)
1	Aisyah Nabila Ramadhani	75	86	11	6,83
2	Amalia Arisi Salim	60	88	28	18,91
3	Andieno Purnomo Aji	50	78	28	21,87
4	Anindya Rizka Atmaja	60	84	24	16,66
5	Annisa Nur'Adhuloh	50	82	32	24,24
6	Arisni Mumhoya	60	86	26	17,80
7	Armella Agustina	55	85	30	21,42
8	Ankai Suri	55	86	31	21,98
9	Berg Lawalata	45	78	33	26,82
10	Chairunnisa Husnulhat	65	88	23	18,55
11	Chindy Danna Wahyu	54	86	32	22,85
12	Dea Juliana Sinaga	55	88	33	25,07
13	Dinda Kharisma Lwi Sundari	46	86	40	30,30
14	Dinda Maifra	61	92	31	20,26
15	Ghani Fikri Prayoga Nst	40	86	46	36,50
16	Hidayati Cahya Dewi	50	88	38	27,53
17	Intan Kesuma Rizani	40	86	46	41,17
18	M.Ah AKbar	44	83	39	30,70
19	M.AhFikhrwan	56	84	28	20
20	M. Daffa Ginting	55	83	28	20,28
21	M. Fahri Nst	60	88	28	18,91
22	M. Zuhri Hakiki	54	89	35	24,47
23	Naufal Raihan Manurung	54	88	34	23,94
24	Nurmaya Sari	62	91	29	18,95
25	Ruhyia Meliani	50	89	39	28,05
26	Surya Fitrah Pahangan	56	90	34	23,28
27	Sri Rizki Muliati	55	89	34	25,61
28	Teggr	56	84	28	20
29	Hara Sabina Nst	60	83	23	16,08
30	Widya Puspita Sari	56	88	32	22,22
	Jumlah	1637	2592	955	685,41
	Nilai Tertinggi	75	96	36	41,17%
	Nilai Terendah	40	78	11	6,83%
	Rata-rata	54,6	86,4	30,9	22,8%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui perubahan skor angket yang diperoleh oleh masing-masing siswa. Dapat terlihat peningkatan keterampilan menulis cerpen siswa sebelum dan sesudah menggunakan gambar berseri tema pendidikan. Sebelum menggunakan gambar berseri tema pendidikan terdapat rata-rata keterampilan menulis cerpen yang dilakukan 30 siswa tersebut 53,5 dan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok diketahui rata-rata pemahaman bahaya pernikahan dini siswa 86,75. Perubahan peningkatan interval pemahaman bahaya pernikahan dini 8 siswa tersebut 33,5 atau 27,5%. Dan perubahan terendah terdapat pada ES 11,1 % dan perubahan tertinggi terdapat pada 32,7 %.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan perhitungan uji T. Hasil uji dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Hasil Data dengan menggunakan uji t

No	Pre -test	Post-test	XB-XA (D)	D-MD (d)	Peringkat	Tanda Peringkat	
						Positif	Negatif
1	75	86	11	-20,83	16		16
2	60	88	28	-3,83	8		8
3	50	78	28	-3,83	8		8
4	60	84	24	-7,83	12		12
5	50	82	32	0,17	1	1	
6	60	86	26	-5,83	9		9
7	55	85	30	-1,83	4		4
8	55	86	31	-0,83	2		2
9	45	78	33	1,17	3	3	
10	63	88	25	-6,83	11		11
11	54	86	32	0,17	1	1	
12	55	88	33	1,17	3	3	
13	46	86	40	8,17	13	13	
14	61	92	31	-0,83	2		2
15	40	86	46	14,17	15	15	
16	50	88	38	6,17	10	10	
17	40	96	56	24,17	17	17	
18	44	83	39	7,17	11	11	
19	56	84	28	-3,83	8		8
20	55	83	28	-3,83	8		8
21	60	88	28	-3,83	8		8
22	54	89	35	3,17	7	7	
23	54	88	34	2,17	5	5	
24	62	91	29	-2,83	6		6
25	50	89	39	7,17	12	12	
26	56	90	34	2,17	5	5	
27	55	89	34	2,17	5	5	
28	56	84	28	-3,83	8		8
29	60	83	23	-8,83	14		14
30	56	88	32	0,17	1	1	
Σ						109	124

Dari table diatas diketahui $n=30$ dengan $\alpha = 0,05$, maka nilai t tabel = 2,0422, maka thitung:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{1,231\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-1,515}} = \frac{1,231\sqrt{28}}{\sqrt{0,515}}$$

$$= \frac{1,231 \times 5,291}{0,717} = \frac{6,513}{0,717}$$

$$t = 9,083$$

Jadi t-hitung = 9,083. Dari data tersebut terlihat bahwa t hitung > t tabel (9,083> 2,0422), Jadi dapat disimpulkan bahwa “Ada Pengaruh Metode *Project Based Learning* Melalui Media Video Animasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Terhadap Siswa Kelas X TKJ 2 SMK Wira Kesuma Jaya Namorambe Tahun Ajaran 2021/2022” atau “Hipotesis dapat diterima”.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode project based learning melalui media video animasi dalam meningkatkan keterampilan

menuliskan prosedur terhadap siswa. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen dengan pola quasi eksperimen karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebab akibat serta berapa besar pengaruh sebab akibat tersebut dengan cara memberikan beberapa perlakuan (treatment) tertentu pada kelompok eksperimen. Dalam proses pembelajaran peneliti menerapkan Metode Project Based Learning Melalui Media Video Animasi dalam melakukan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang tertera pada LKPD yang dibagikan.

Prosedur yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah memberikan pengajaran dengan menggunakan metode project based learning melalui media video animasi guna mengetahui adakah pengaruh setelah diberikan perlakuan atau tidak. Pada penelitian ini, tahap awal peneliti memberikan LKDP yang hasilnya sebagai pretest yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa dalam memahami materi ajar menulis cerpen sebelum di beri treatment. Kemudian setelah pretest diberikan kepada siswa, peneliti mulai menjelaskan materi ajar terkait pokok bahasan yaitu menulis teks prosedur. Pada tahap selanjutnya peneliti memberikan LKDP yang hasilnya akan dihitung menjadi posttest sesuai dengan materi ajar yang disampaikan melalui media gambar berseri tema pendidikan yang disajikan dalam bentuk powerpoint.

Hasil dari nilai posttest inilah peneliti menjadikan dasar untuk mengetahui metode project based learning melalui media video animasi terhadap siswa setelah ada perlakuan.

Dengan diterapkannya metode project based learning melalui media video animasi yang disajikan dalam bentuk powerpoint. Hal ini menunjukkan bahwa cukup memuaskan bila dibandingkan keterampilan menulis teks prosedur siswa tanpa menerapkan perlakuan. Hasil yang dibuktikan nilai rata-rata yang diperoleh pada akhir perlakuan yaitu 86,4 untuk hasil post-test (dengan metode project based learning melalui media video animasi) dan nilai rata-rata yang diperoleh untuk pre- test (tanpa perlakuan) yaitu 54,6. Dengan demikian, berdasarkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode project based learning melalui media video animasi dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur. Maka peneliti telah menemukan ada pengaruh metode project based learning melalui media video animasi dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur terhadap siswa kelas X TKJ 2 SMK Wira Kesuma Jaya Namorambe Tahun Ajaran 2021/2022.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan analisis data penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode project based learning melalui media video animasi dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur terhadap siswa kelas X TKJ 2 SMK Wira Kesuma Jaya Namorambe Tahun Ajaran 2021/2022. Hal ini dilihat dari perbandingan nilai rata-rata hasil pretest-posttest. Hal tersebut terlihat dari nilai rata-rata pretest untuk satu kelas tersebut. Nilai rata-rata pretest untuk kelompok kontrol adalah 54,6 sedangkan untuk posttest kelompok eksperimen adalah 86,4. Dari data tersebut terlihat bahwa adanya pengaruh metode project based learning melalui media video animasi setelah diberikan perlakuan pada kelompok tersebut. Berdasarkan hasil uji t, dari data tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} = (109 > 2,0422)$, Jadi dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh metode project based learning melalui media video animasi dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur terhadap siswa kelas X TKJ 2 SMK Wira Kesuma Jaya Namorambe Tahun Ajaran 2021/2022” atau “Hipotesis dapat diterima”.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, Ni Nym Sri dkk. 2018. Pengaruh Metode Project Based Learning Berbantuan Media Animasi terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. Vol. 2 (1) dalam <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/article/view/15335>
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- . 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Febri, A. E dan Setya C. W. 2017. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Pada Mata Pelajaran Pemrograman Dasar Untuk Siswa Kelas X Jurusan RPL di SMK Krian 1 Sidoarjo. *Jurnal IT-EDU*. Volume 02 Nomor 02 Tahun 2017 dalam <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/it-edu/article/view/22657/20779>
- Hosman, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran*. Abad 21. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jawa Barat : Penerbit PT. Raja Grafindo Persada
- Munirah, dkk. 2021. Penerapan Metode Berbasis Proyek Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII H Smpn 21 Kota Makassar. FKIP Universitas Kuningan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Volume 17 Nomor 2 Tahun 2021 Halaman 272-280 dalam <https://journal.uniku.ac.id › FON › article › view>
- Pinastiti, Gabriella Sophia. 2020. Penerapan *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Minat Dan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. Volume 8 Nomor 1, April 2020, P-ISSN 2302-6405, E-ISSN 2714-9765
- Pramono, Waris., dkk. 2017. Perbandingan Metode *Frame By Frame* Dan *Expression* Dalam Pembuatan Animasi Dua Dimensi. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta. *Jurnal Seminar Nasional Sains dan Teknologi* dalam <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnastek> p-ISSN : 2407 – 1846 e-ISSN: 2460 – 8416
- Sofiah, Uni. 2021. Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Dalam Keterampilan Menulis Teks Prosedur Kompleks Siswa Kelas XI SMA Islam Almaarif Singosari. *Jurnal*. Universitas Islam Malang
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Widiyasanti, Margareta dan Yulia Ayriza. 2018. Pengembangan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas V. *Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun VIII, Nomor 1, April 2018* dalam https://journal.uny.ac.id/index.php/jp_ka/article/view/21489/11390